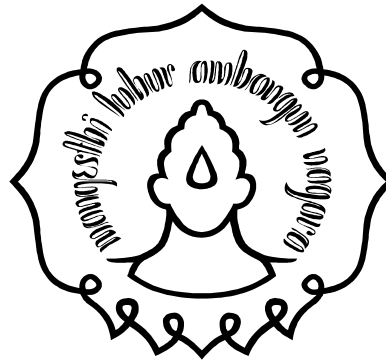


KOPIKU KINI LAKU

(Video Dokumenter Tentang Petani Kopi dan Kedai Kopi)



TUGAS AKHIR VIDEO DOKUMENTER

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik**

Disusun Oleh :

Jadmiko Tri Utomo

D0210063

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

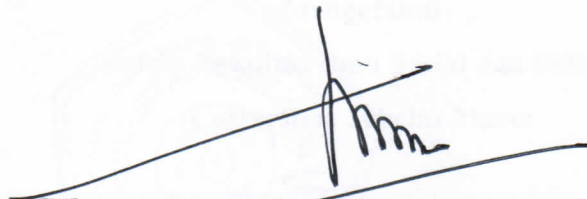
SURAKARTA

2017

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk dipertahankan
Dihadapan Panitia Ujian Tugas Akhir Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Pembimbing Tugas Akhir



Drs. Aryanto Budhy S., M.Si

NIP. 19581123 198603 1 002

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan judul **KOPIKU KINI LAKU (Video Dokumenter Tentang Petani Kopi dan Kedai Kopi)** yang disusun oleh **Jadmiko Tri Utomo** (NIM. D0210063) telah diterima dan disahkan oleh

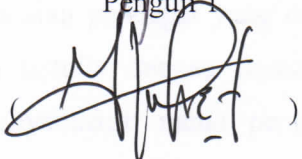
Dosen Penguji Tugas Akhir Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

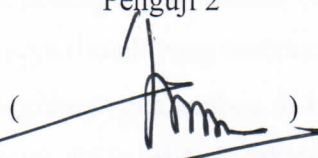
Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juli 2017

DOSEN PENGUJI

1. Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D
NIP. 19710217 199802 1 001
2. Ch. Heny Dwi Surwati, S.Sos., M.Si
NIP. 19860226 201404 2 001
3. Drs. Aryanto Budhy S., M.Si
NIP. 19581123 198603 1 002

()
Penguji 1

()
Penguji 2

()
Penguji 3

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret


Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si.

NIP. 196108251986012001

PERNYATAAN OTENTITAS TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jadmiko Tri Utomo

NIM : D0210063

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir ini adalah murni merupakan gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
2. Tugas akhir ini belum pernah diajukan untuk mendapat gelar sarjana, baik di Univeristas Sebelas Maret Surakarta maupun di perguruan tinggi lain.
3. Dalam Tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengaran dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam tugas akhir ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surakarta, 20 Juni 2017

Yang membua



Jadmiko Tri Utomo

NIM D0210063

MOTTO

“Hidup Itu Pendek, Seni Itu Panjang” – *Indie Art Wedding*

“Yang paling berkesan adalah pertemuan dengan orang-orang sederhana yang mendedikasikan diri demi cinta terhadap kopi” – El – *Filosofi Kopi the Movie*

“*Sopo Aku, sopo Kowe, ora penting. Iso gojeg bareng, ngalamat suwargo.*” –

Anonymous

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk bapak dan ibuku tersayang, Bapak Sri Wiharto dan Ibu Suyatmi.

Untuk Saudara-saudariku Andri Jarot Wibowo, Budi Harsono, dan Denok Indah Pratiwi

Untuk semua petani kopi Indonesia, semoga panjang umur.

Serta untuk teman-teman ku yang selalu mau berbagi cerita dan mendukung ku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala kenikmatan, keimanan, dan pertolongan-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **KOPIKU KINI LAKU** ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan yang dihadapi. Berkat bantuan dan dukungan moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka kesulitan-kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang.
2. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Diah Kusumawati, S.Sos., selaku pembimbing akademik penulis.
5. Drs. Aryanto Budhy S., M.Si, selaku pembimbing Tugas Akhir penulis atas kesabaran dan keikhlasan dalam aktifitas konsultasi dan penyelesaian tugas akhir ini.
6. Pak Pujo Semedi Hargo Yuwana, dan Pak Mukidi atas kesediaannya untuk menjadi narasumber di film dokumenter ini.
7. Sri Wiharto dan Suyatmi, atas segala keringat dan doa yang menuntun penulis selama berproses.

8. Harry Wahyu Pratama, Kamal Hussein Radityo, Lukas Raditya, dan Fany Yoga Satriya untuk seluruh tenaga dan pikirannya untuk membantu penulis menyelesaikan film dokumenter ini.
 9. Kamal Hussein Radityo, atas kelonggaran tempat dan komputernya untuk penulis mengerjakan proses editing.
 10. Akbar Bhayu Tamtomo, Bondan Abdul Malik, Bryan Barcelona, Endzico Tanasa, Gala Fauzi Pratama, Harry Wahyu Pratama, Hendra Giri Kotingga, Herawan Wahyu Pratama, Heri Dwi Wicaksana, Kamal Hussein Radityo, Lukas Raditya, dan YB. Indra Bhaskara, anggota grup Whatsapp **semprot.com** atas canda tawa yang mewarnai hari-hari penulis selama pengerjaan film documenter ini.
 11. Semua teman-teman grup whatsapp BOB, Komunikasi 2010, Grup Tongkrongan Keiko, grup LINE Kineklub FISIP UNS. Teman-teman KINE KLUB FISIP UNS terkhusus Dina Rezky Nurilawati atas bantuan moril dan materiil yang menyulut semangat penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- Serta berbagai pihak yang tak bisa disebutkan satu per satu, semua memiliki kontribusi yang nyata. Semoga penelitian ini menjadi bahan pembelajaran dan sumber pengetahuan baru bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 19 Juni 2017

Jadmiko Tri Utomo

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSERTUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
SINOPSIS	xii
<i>SYNOPSIS (ENGLISH)</i>	xiii
LATAR BELAKANG.....	1
BAB II : LANDASAN KONSEP	10
A. Komunikasi Secara Umum	10
B. Komunikasi Inovasi dan Budaya Ngopi	12
C. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pertanian Kopi	19
D. Kopi	21
E. Kedai Kopi	25
F. Petani Kopi	26

BAB III : VISI, MISI dan TUJUAN PENGGARAPAN	29
BAB IV : TAHAPAN PEMBUATAN FILM DOKUMENTER	31
A. Film Dokumenter Sebagai bentuk Komunikasi	31
B. Sekilas Tentang Film Dokumenter	38
C. Treatment	46
D. Naskah.....	53
E. Shooting List	81
F. Shooting Sript	86
G. Shooting Breakdown	94
H. Editing Script	100
BAB V : CATATAN PRODUKSI	143
A. Proses Pra Produksi	143
B. Proses Produksi	148
C. Proses Pasca Produksi	151
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN	
Kerabat Kerja	
<i>Shooting Equipment List</i>	
Rencana Anggaran Produksi	
Transkrip Wawancara	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Negara Produsen Kopi di Dunia dan Jenis Kopi yang Dihasilkan Tahun 2015	2
Tabel 2.1	Produksi Komoditi Kopi di Provinsi Jawa Tengah Hingga Tahun 2013 dalam Ton	4

SINOPSIS

Gaya hidup masyarakat Indonesia semakin berkembang. Salah satu yang *hits* yaitu gaya hidup *ngopi* atau minum kopi. Sebenarnya sama-sama minum secangkir kopi, namun yang membedakan adalah saat ini *ngopi* didefinisikan sebagai ‘meminum secangkir kopi di kedai kopi bersama teman-teman sembari berbincang-bincang tentang apa saja’.

Dalam setiap cangkirknya, tentu saja ada biji kopi yang berasal dari para petani kopi. Meski demikian, belum semua peminum kopi di kedai-kedai mengetahui dari mana kopi mereka berasal. Mungkin hanya penikmat kopi yang memperhatikan bagaimana kopi diracik, dari mana kopi dipanen.

Kopi Indonesia saat ini menempati peringkat ketiga terbesar di dunia dari segi hasil produksi. Kopi di Indonesia memiliki sejarah panjang dan memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat. Indonesia memiliki letak geografis yang cocok difungsikan sebagai lahan perkebunan kopi. Maka, tidak jarang petani kopi selalu mencari cara agar kopi yang mereka hasilkan adalah kopi yang berkualitas. Banyak petani yang melakukan inovasi agar kopi yang dihasilkan menjadi kopi yang bermutu tinggi.

Petani kopi berperan penting dalam kenikmatan secangkir kopi karena apa yang orang minum dalam secangkir kopi tersebut merupakan kerja keras dari petani, yang sudah seharusnya dihargai. Jika petani diperhatikan, maka hasil produksi kopi yang mereka panen akan meningkat, baik segi kuantitas maupun kualitas. Pada akhirnya bukan hanya kedai kopi yang diuntungkan dengan kopi yang berkualitas, melainkan para petani akan meningkat pula keuntungannya.

Di balik kedai kopi yang laris manis karena penyajian kopi yang bermacam-macam dan berkualitas, seharusnya ada petani kopi yang sukses dari menanam kopinya. Saat ini banyak kedai kopi yang cukup sukses dengan menjual kopi, namun tidak sedikit petani yang tidak mengerti cara menanam kopi dengan benar. Akibatnya, banyak petani yang belum berhasil menanam kopinya.

Masyarakat minimal tahu dari mana kopi yang mereka minum berasal, yaitu dari petani, karena dalam secangkir kopi yang diminum terdapat jerih payah petani. Jika kedai kopi bisa diuntungkan, maka petani kopi harus lebih untung.

SYNOPSIS

Indonesians' lifestyle is now evolving. One of what so-called 'happening' is "ngopi" or drinking coffee. "Ngopi" is drinking a cup of coffee at a coffee shop, together with friends whilst having conversations about many things.

In every cup, there must be coffee seeds coming from the coffee farmers. However, many coffee drinkers may not know how their coffee comes to them. Perhaps, only coffee lovers who pay attention to the brewing process, where the coffee is harvested.

Indonesian coffee is currently ranked 3rd largest in the world in terms of production. Coffee in Indonesia has a long history and has an important role for economic growth of the community. Indonesia has a suitable geographical location functioned as coffee plantation land. Therefore, the farmers keep searching for better ways to produce qualified coffee. Many farmers are innovating to produce coffee with higher quality.

The coffee farmers plays an important role in making your coffee tasted great because of their super effort. That is why we must appreciate them. If they get our attention, the production will possibly increase, both in quantity and quality. Eventually, it's not only the shops will get qualified coffee, but also the farmers will earn more profit.

Behind the bestseller coffee shops with various types and quality of coffee, there is a successful farmer. There are plenty of well-known coffee shops, nowadays. Unfortunately, many coffee farmers have still yet understood how to correctly plant the coffee seeds. The result is, many of them do not succeed either.

Us as community should know, at least, where the coffee we are consuming comes from, which is from the farmers, because in a cup of our coffee lies the farmers' efforts. If a coffee shop can earn profit, so can a farmer.